

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan bimbingan atau bantuan yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memenuhi tugas perkembangan sesuai dengan karakteristik usia siswa tersebut. Tujuan pendidikan yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah siswa belajar. Agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana maka proses belajar mengajar mempunyai peran penting karena proses belajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah.

Penggunaan media pembelajaran yang efektif merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Kurikulum Sekolah Dasar menempatkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sebagai salah satu mata pelajaran untuk membangun pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitar, fenomena alam, dan interaksi sosial. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk menunjang efektivitas pembelajaran IPAS.

Proses belajar mengajar merupakan satu kegiatan kompleks yang melibatkan berbagai komponen pembelajaran. Adapun komponen-komponen pembelajaran tersebut adalah guru selaku pendidik dan pengajar, peserta didik yang akan menerima materi pembelajaran, bahan yang akan diajarkan, proses pembelajaran baik strategi, teknik, metode dan model pembelajaran, sarana dan prasarana, serta sistem evaluasi yang diharapkan mampu menciptakan proses belajar mengajar yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.

Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan tentu tidak mudah. Banyak faktor yang menghambat penciptaan suasana pembelajaran tersebut. Faktor penghambat bisa datang dari peserta didik yang cenderung pasif dan bahkan bisa datang dari guru sendiri yang kurang inovatif, sehingga dalam kegiatan pembelajarannya cenderung monoton dan menjenuhkan. Banyak siswa mengalami

kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam IPAS, terutama jika hanya mengandalkan metode ceramah dan buku teks. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, seperti media audio visual.

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang menggabungkan unsur suara dan gambar, sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan menarik bagi siswa. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa karena informasi yang disampaikan lebih konkret dan mudah dipahami. Selain itu, media ini dapat membantu siswa dengan berbagai gaya belajar, baik visual maupun auditori, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan informasi dari guru kelas dan kondisi yang terjadi di UPT SPF SD Negeri 101818 Pancur Batu hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS masih belum tercapai secara maksimal, hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik. Akibatnya, hasil belajar siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan khususnya pada pelajaran IPAS. Hasil pembelajaran IPAS di kelas III belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Nilai Ulangan IPAS siswa kelas III berdasarkan KKTP

NO	ATP	BAB	Topik	INTERVAL			
				Perlu Bimbingan (0-65)	Cukup (66-78)	Baik (79-89)	Sangat Baik (90-100)
1	Menganalisis keterkaitan dan hubungan yang terjadi	3	Para penghuni alam	20	6	2	

	antarkomponen pada suatu ekosistem.						
--	---	--	--	--	--	--	--

Sumber : Guru Kelas III UPT SPF SD Negeri 101818 Pancur Batu TP. 2024/2025

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar. Penulis mengambil judul penelitian ini **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas III UPT SPF SD Negeri 101818 Pancur Batu TP. 2024/2025”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Nilai hasil belajar IPAS siswa masih rendah.
2. Kurangnya pemahaman terhadap materi dan kejenuhan dalam pembelajaran IPAS.
3. Guru masih menggunakan metode konvensional dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan keterbatasan penulis baik dari segi waktu, kemampuan dan pengetahuan maka penulis membatasi penelitian ini pada Pengaruh Penggunaan Media Auido Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas III di UPT SPF SD Negeri 101818 Pancur Batu TP. 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Media Audio Visual pada pembelajaran IPAS di kelas III UPT SPF SD Negeri 101818 Pancur Batu TP. 2024/2025 ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan tidak menggunakan Media Audio Visual pada pembelajaran IPAS di kelas 3 UPT SPF SD Negeri 101818 Pancur Batu tp. 2024/2025?
3. Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa kelas III UPT SPF SD Negeri 101818 Pancur Batu TP. 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media Audio Visual pada pembelajaran IPAS Kelas III UPT SPF SD Negeri 101818 Pancur Batu TP. 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan tidak menggunakan media Audio Visual pada pembelajaran IPAS Kelas III UPT SPF SD Negeri 101818 Pancur Batu TP. 2024/2025.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas III UPT SPF SD Negeri 101818 Pancur Batu TP. 2024/2025?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman, sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Audio Visual pada pembelajaran IPAS.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan Media Audio Visual guna meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.
- b. Bagi guru, jika hasil penelitian ini dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, akan dapat meningkatkan sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya dan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang sama.

